



PERJALANAN HIDUP KOLONEL .HS.OLCOTT, IS32-1907  
Presiden Pendiri Perhimpunan Theosofi

PER3ALANAN HIDUP KOLONEL H.S.OLCOTT, 1832-1907

Presiden Pendiri Perhimpunan Theosofi

disarikan dari buku Howard Murphet  
**HAMMER ON THE MOUNTAIN**

Andrini Martono

1. Ramalan seorang Yogi
2. Olcott sebagai Petani
- 3- Olcott sebagai Waptawan
4. Olcott sebagai Pejuang
- 5• Olcott sebagai Pengacara dan Wartawan
6. Perhimpunan Theosofi
7. Kebangkitan Agama Buddha (
8. Olcott sebagai Penyembuh
- 9- Pendidikan bagi yang Tertindas
10. Kebangkitan kesadaran Nasional ( di Sri Langka dan India )
11. Masa Akhir Hidupnya
12. Olcott di Alam Astral

dicopy dari Majalah Theosofi 1990'

dalam rangka

**PERINGATAN 100 TAHUN WAFAT H.S. OLCOTT**

**17 Februari 2007**

**SANGGAR KRESHNA**

**PERSATUAN WARGA THEOSOFMNDONESIA**

## **PERJALANAN HIDUP KOLONEL H.S.OLCOTT**

Presiden Pendiri Perhimpunan Theosofi

Biografi Kolonel Olcott ini disarikan dari buku 'Hammer on the mountain' karangan Howard Murphy, dan menggambarkan liku-liku perjalanan hidupnya yang panjang, sejak sebelum berkenalan dengan ajaran Theosofi, sampai akhir hidup pengabdianya sebagai Presiden Perhimpunan Theosofi. Berturut-turut akan disajikan berbagai peranan yang pernah dijalannya.

Ramaian Seorang Yogi.

Pada pertengahan abad yang lalu seorang penyair, yogi dan ahli alkimia bernama Ramalingar Pillay berkeliling di India Selatan, mengajarkan, berkotbah dan menyanyikan puji-pujian. Tema yang paling menonjol yang ia kotbahkan adalah 'persaudaraan universal di antara manusia'. Ia mendirikan perhimpunan untuk menerapkan prinsip persaudaraan universal dan ajaran Weda yang benar. Tetapi meskipun orang merubunginya untuk menyaksikan keajaiban yang diperbuatnya dan mendapat keuntungan bagi diri sendiri, mereka sebenarnya tidak berniat menerapkan persaudaraan, karena hal ini akan minta pengorbanan yang terlalu besar dari kekayaan pribadi.

Kecewa dan sakit oleh kegagalannya menggalang persaudaraan sang yogi mengatakan pada pendengarnya bahwa mereka tak pantas jadi anggota perhimpunannya. Namun ia meyakinkan bahwa benar-benar ada suatu Persaudaraan, yaitu jauh di bagian utara India (Himalaya), dan pada saatnya nanti ajaran mereka akan disiarkan di seluruh India dan ke negeri-negeri lainnya. Ia menyatakan bahwa beberapa tahun sesudah ia mati, seseorang dari Rusia dan temannya dari Amerika akan datang ke India dan melancarkan gerakan persaudaraan universal. Dan orang-orang asing lain akan bergabung dan membantu menyebar luaskan kesunyataan besar yang ia sendiri gagal mempromosikan. Gerakan ini akan didukung dan menerima inspirasi dari Persaudaraan Agung jauh di utara. Banyak keajaiban akan terjadi dan ajarannya akan disebar-luaskan ke seluruh dunia. Suara R.Pillay seakan 'suara yang menjerit di rimba raya' yang mengemukakan ramaian ini pada berbagai kesempatan. Salah seorang yang mencatatnya adalah seorang pandit Tamil dari

Presidency College di Madras yang menulis artikel tentang hal ini di majalah 'The Theosophist' Juli 1882.

Kematian sang yogi saatnya dan kejadiannya sangat menarik, yaitu pada tahun 1874 - tahun pertemuan Olcott dengan Blavatsky - ia melakukan samadi menerus. Ia masuk ke dalam kamar suatu bangunan kecil yang dipilihnya setelah mengucapkan selamat tinggal kepada siswa-siswanya, dan minta agar pintunya dikunci dan ditembok.

Setahun kemudian atas perintah penguasa Inggris pintunya dibongkar, tetapi ternyata tak ada apa-apa selain karpet tempat ia berbaring.

Olcott sebagai Petani 1848 - 1859

Tidak banyak catatan tentang masa kecil Henry Steel Olcott, Ia adalah anak sulung Henry Wyckoff Olcott seorang pengusaha dan Emily Steel. Sebagaimana kebiasaan saat itu, ia diberi nama menurut bapak dan ibunya, Saudaranya ada 5 orang, 3 wanita dan 2 pria, di antaranya yang paling dekat hubungannya adalah Isabella ( Belle ). Orang tuanya penganut Presbyterian ( puritan dunia baru ) yang religius.

Pada umur 15 tahun ia masuk New York University, namun baru setahun belajar, terpaksa ia keluar karena kegagalan usaha bapaknya. Maka pada umur 16 tahun tanpa keahlian tertentu ia harus mengembangkankarier dirinya sendiri. Ia menjadi petani penggarap untuk ladang seluas 20 ha di Ohio, sejak ia meninggalkan rumah orang tuanya pada tahun 1848. Pada masa itu perhatian terhadap spiritisme sedang meluas di Amerika, dan Olcott • berkenalan dengan spiritisme melalui saudara-saudara ibunya, Edgar, Isaac dan George Steel yang tinggal di Ohio sebagai petani, mungkin tidak jauh dari tanah tempat ia membajak ladang. Pada masa itu juga ia belajar mesmerisme yang kemudian hari ia terapkan di Sri langka dan India.

Setelah 4 - 5 tahun di ladang ia kembali ke timur belajar di bidang pertanian secara ilmiah di pertanian model milik Prof.J.J. Mapes di New Jersey. Ternyata Mapes juga menaruh perhatian terhadap spiritisme. Di situ Olcott menjadi pembantu editor majalah sang Profesor yang berjudul 'The working farmer', dan mulailah tampak bakatnya di bidang jurnalistik.

Setelah 2 tahun belajar ilmu pertanian ia mendapatkan warisan, dan dengan modal itu mendirikan sekolah pertanian 'West Chester Farm School' bersama rekan mahasiswa, di dekat New York. Sekolahnya didasarkan pada model swiss, dan merupakan salah satu di antara pionir pendidikan pertanian secara ilmiah. Pada masa itu ia mengadakan penelitian penanaman sorgo (cantal?), bahan gula di Cina dan Imphee, bahan gula Afrika, guna menanggulangi ketergantungan pada suplai gula dari bagian selatan USA. Ia sering diminta memberikan ceramah tentang tanaman baru itu dan pada tahun 1857 ia menulis buku tentang tanaman bahan gula itu yang mencapai 7 edisi. Bukunya yang ke dua 'Yale Agricultural Lectures' menyusul pada tahun berikutnya. Tahun 1858 ia mengadakan kunjungan ke sekolah-sekolah pertanian di Eropa.

Tetapi kemudian sekolahnya terpaksa ditutup karena kekurangan dana. Beberapa penawaran jabatan datang padanya, antara lain sebagai direktur Biro Pertanian di Washington dan sebagai dosen pertanian di Universitas Athena di Yunani. Namun keduanya ditolaknya, mungkin ia tak suka jadi pejabat. Ia kemudian kembali ke rumah keluarganya di New York yang dikelola adiknya Isabella. Ibunya telah meninggal beberapa tahun sebelumnya.

Olcott sebagai Wartawan.

Pengalamannya dalam mengajar dan menulis tentang pertanian membantunya mendapatkan pekerjaan sebagai editor pembantu di bidang pertanian dari suatu surat kabar terkemuka 'The New York Tribune'. Di samping itu ia juga menjadi koresponden majalah perdagangan jagung Inggris yang terkemuka 'Mark Lane Express'.

Meskipun tugasnya menulis tentang pertanian, ia juga suka meliput hal apa saja yang menarik perhatiannya atau mengandung unsur petualangan. Antara lain ia pernah meliput peristiwa pelaksanaan hukum gantung John Brown, seorang pembela budak belian yang mendirikan benteng pertahanan di pegunungan Virginia untuk menampung budak-budak yang lari. Korannya 'New York Tribune' sefaham dengan cita-cita John Brown menentang perbudakan, hingga sangat dicurigai di Virginia. Meskipun mereka yang dicurigai sebagai wartawan sudah diusir, namun tulisan-tulisan masih saja terbit, maka telah diumumkan bahwa wartawan misterius itu akan digantung di pohon yang terdekat, bahkan ditawarkan hadiah bagi yang dapat menangkapnya.

Akhirnya benteng John Brown ditaklukkan dan John Brown ditangkap dalam keadaan terluka. Ia akan digantung pada tanggal 2 Desember 1859. Hari yang fatal itu makin mendekat, namun dengan adanya ancaman Pemerintah Virginia terhadap Tribune, terpaksa peristiwa tersebut akan berlalu tanpa diliput ! LaJu Olcott menawarkan diri untuk meliputnya atas risikonya sendiri. Ia berhasil masuk daerah yang dijaga ketat itu dengan menyamar sebagai sukarelawan dalam rombongan tentara bantuan yang menuju ke tempat tersebut. selain meliput penggantungan John Brown ia juga menulis artikel panjang yang sangat memikat 'Bagaimana kita menggantung John Brown' yang diterbitkan beberapa tahun kemudian, menjelang perang saudara antara Utara dan Selatan.

Pada tahun 1860 Olcott kawin dengan anak seorang pendeta, Mary Eplee Morgan, kenyataan bahwa Mary merupakan anggota jemaat gereja yang ortodox dan Olcott senang mengikuti penelitian psikis dan spiritisme tampaknya tidak dianggap sebagai rintangan. Mereka mempunyai 6 orang anak, 2 di antaranya meninggal waktu kecil. Namun akhirnya perbedaan pandangan hidup mengakibatkan perceraian. Menurut W.Q.Judge ( anggota pendiri perhimpunan Theosofi ) mereka bercerai sebelum Olcott bertemu dengan H.P.Blavatsky dan mengenal Theosofi. Ke dua anaknya itu ikut ibunya. Kemudian pada tahun 1881 W.Q.Judge mengabarkan kepada Olcott bahwa isterinya telah menikah kembali.

Akan disambung dengan 'Olcott sebagai Pejuang'

MAHATMA LETTERS., hal. 14.

Padanya (Olcott) kami dapat percaya dalam segala keadaan, dan pengabdian yang setia telah dijanjikannya pada kami dalam keadaan baik atau pun buruk. Di mana dapat kami temukan bakti yang sama ? Dia adalah orang yang tak pernah mempertanyakan, tetapi patuh; yang mungkin berbuat tak terhitung kesalahan karena semangat yang berlebihan, tetapi tak pernah keberatan untuk memperbaiki kesalahan, bahkan mengorbankan harga-diri yang terbesar; yang menilai pengorbanan kenyamanan dan bahkan hidup sebagai sesuatu yang dipertaruhkan dengan gembira kapanpun diperlukan; yang makan apa saja, atau bahkan tak makan; tidur di tempat tidur apa pun; bekerja di tempat mana pun, berakrab dengan mereka yang terbuang, menerima kekurangan apa pun demi Perhimpunan Theosofi.

Master K.H.

#### Olcott sebagai Pejuang. 1861 - 1865

Pada bulan April 1861 pecahlah Perang Saudara antara pihak Utara dan Selatan. Sebagai seorang patriot dalam masa perang, Olcott ikut menjadi pejuang, melupakan kesegannya pada keremian dan otoritas. Cita-cita penghapusan perbudakan, kemajuan industri dan solidaritas nasional yang diperjuangkan pihak Utara menjadi hal yang terpenting, mengalahkan jurnalisme pertanian. Ia mendaftarkan dirinya dan ditempatkan sebagai perwira sinyal. Selama tugasnya sebagai pejuang ia pernah mengalami kapalnya kandas dalam suatu penyerangan pulau Roanoke, karena lunasnya tidak sesuai dengan syarat pesanan. Pada hal kapal tersebut disewa dengan harga yang bukan main tingginya. Pada saat kandas itu ia menawarkan kepada jenderal Burnside untuk menulis laporan tentang masalah ini kepada pers Utara. Tetapi jendralnya menolak, karena menganggap bahwa hal itu merupakan tanggung jawabnya.

Suatu hari pada tahun 1862 saat ia bersiap-siap dengan kudanya untuk mengikuti jenderal Burnside, ia jatuh sakit terkena malaria dan dis-entri, musuh peperangan yang banyak minta korban. Maka ia masuk rumah sakit. Dua bulan kemudian waktu ia baru mulai sembuh, ia mendapat perintah tugas yang mengherankan dan mengecewakannya untuk mengadakan penyelidikan khusus terhadap seorang kontraktor Angkatan Darat yang besar, yang dicurigai korup/curang. Membingungkan baginya mengapa dia sebagai seorang perwira sinyal dipilih untuk tugas itu. Ilmu pertanian dan jurnalistik sama sekali bukan latar belakang yang cocok untuk tugas detektif semacam itu. Mungkinkah jenderal Burnside ingat akan usulnya untuk melaporkan kecurangan dalam pengadaan kapal, saat kapalnya kandas ?

Tugas ini rencananya tidak lebih dari 2 minggu, dengan tujuan menyelidiki betulkah kontraktor tersebut telah merugikan negara senilai \$ 25 000 ? ( nilai saat itu! ). Namun ternyata tugas ini tak berhenti-henti, korupsi begitu meluasnya, tak terbatas pada kontraktor yang satu ini saja. Makin bertambah ka-

sus yang terungkap. Staf detektif dan stenografer diperbanyak, dan kantornya di New York tidak lagi mencukupi, harus dibuka pula cabang di Washington. Untuk tugas penting dan sering berbahaya ini Olcott diberi pangkat Kolonel

Gejala korupsi yang meluas ke segala bidang pengadaan ini disebutnya 'Karnaval korup perang' ( The war's carnival of fraud ), meliputi pengadaan kapal, kuda dan keledai, penginapan fiktif dsb. Kontraktor yang pertama-tama diselidiki ternyata dihadapkan pada 48 gugatan kejahatan ! Untuk kejahatan rekening penginapan fiktif saja ia berhasil menggaet \$ 300 000. Pada waktu itu pertama kali diselenggarakan konferensi pers, di mana Olcott menjabarkan hasil-hasil penyelidikannya. Artikel-artikel surat kabar keesokan harinya mengakibatkan sensasi, dan publik segera memberikan dukungan pada tugasnya, sedangkan semula ia banyak ditentang karena kontraktor-kontraktor besar itu adalah orang-orang terpandang dan berlagak dermawan.

Demikian besar sukses tugasnya selama 15 bulan memerangi dan mengungkapkan korupsi di Angkatan Darat, sehingga ia diminta membantu Angkatan Laut dalam hal yang sama. Di sini pun ia menemukan korupsi merajalela, sering kali oleh kontraktor-kontraktor yang sama. Dalam melaksanakan tugasnya ia bekerja tanpa takut atau pandang bulu, apa pun pangkat, posisi atau kekuasaan si koruptor. Surat-surat ancaman mengalir dan hidupnya sering terancam oleh mereka yang terbuka kedoknya.

Pada tanggal 14 April 1865, saat Olcott kerja lembur malam di kantornya, Presiden Amerika Serikat Abraham Lincoln terbunuh sewaktu menyaksikan drama di suatu teater. Membunuh Presiden di tempat duduk VIP ( box ), kemudian meloncat ke panggung sambil berteriak, lalu kabur naik kuda. Kolonel Olcott segera mengirimkan telegram kepada Sekretaris Perang menawarkan jasanya, dan segera ditugaskan dalam komisi 3 orang untuk menyelidiki komplotan pembunuhan. Dalam 2 minggu semua informasi tentang pembunuhan itu sudah terkumpul.

Setelah perang usai, Olcott masih meneruskan tugas-tugas yang belum terselesaikan. Ia juga ingin menyusun sistem baru untuk mencegah penyalah-gunaan di kemudian hari. Misalnya di Angkatan Laut ia meng-introduksikan sistem pembukuan baru yang diperhitungkan untuk mencegah "karnaval korup perang"



seperti yang ditemuinya selama perang berlangsung. Sistem ini kemudian diterapkan di semua pelabuhan Angkatan Laut di lautan Atlantik.

Menjelang akhir 1865, 3 tahun sesudah penugasannya untuk 'dua minggu' itu, ia mengundurkan diri dari Angkatan Perang. Surat-surat penghargaan yang diterimanya dari Angkatan Darat maupun Angkatan Laut masih tersimpan di arsip-Adyar.

#### **Olcott sebagai Pengacara dan Wartawan. 1865 - 1879**

Setelah mengundurkan diri dari Angkatan perang, Olcott mulai membangun karier baru sebagai pengacara. Ia mulai dari permulaan sebagai pegawai kantor pengacara sampai akhirnya punya kantor sendiri. Selama bekerja di bidang hukum ia mengkhususkan diri pada masalah asuransi, bea cukai dan pajak. Ia juga menjabat sebagai Sekretaris dan Direktur Konvensi Asuransi Nasional dan menyusun serta menerbitkan salah satu buku standar dalam bidang kodifikasi dan penyederhanaan peraturan asuransi. Pekerjaan sebagai pengacara ini tetap ia jalankan setelah ia terpilih sebagai ketua Perhimpunan Theosofi, sampai Pusat Perhimpunan pindah ke Indja,

Meskipun ia mempunyai praktek pengacara yang sibuk, kadang-kadang ia masih melakukan tugas sebagai wartawan, antara lain sebagai kritikus drama dan musik.

Pada bulan Juli 1874 sewaktu ia bekerja di kantornya teringatlah Olcott bahwa ia sudah bertahun-tahun tidak memperhatikan gerakan spiritisme; lalu ia membeli majalah gerakan spiritisme 'The banner of light'. Di situ ia membaca tentang fenomena materialisasi hantu-hantu di rumah petani Eddy di v. Chitenden, Vermont (dekat Washington D.C.). Segera ia tertarik untuk menyelidikinya, dan pergi ke tempat keajaiban itu, serta menulis serangkaian artikel mengenai kejadian-kejadian gaib itu untuk harian Daily Graphic. Rangkaian artikelnya menarik beraneka peminat ke rumah petani tersebut, antara lain H.P. Blavatsky, yang terpaksa membeli koran Daily Graphic itu dengan harga \$ 1.00, karena larisnya koran tersebut. Di Chitenden itulah Olcott berkenalan dengan Blavatsky dan segera mereka bersahabat (Oktober 1874). Olcott sempat menulis buku mengenai pengamatannya dengan judul 'People from the other world' (Maret 1875) yang mengalami 7 edisi.

Akan disambung dengan 'Perhimpunan Theosofi'

#### Perhimpunan Theosofi

Sejak berkenalan dengan Blavatsky di Chittenden, Olcott sering menemuinya dan belajar tentang latar belakang fenomena gaib dan tentang adanya suatu Persaudaraan Agung, dan bahwa Blavatsky sendiri merupakan siswa/chela dari Persaudaraan Agung tersebut. Timbulnya perhatian pada spiritisme dimanfaatkan Persaudaraan Agung untuk mengalihkan pandangan hidup saat itu yang terlalu materialistis. Olcott pun sangat tertarik dan ingin sekali menjadi seorang siswa agar dapat membantu tugas besar untuk membawa cahaya bagi umat manusia yang dalam kegelapan.

Pada pertengahan Mei 1875, Olcott menerima surat dalam amplop hitam bertuliskan tinta emas yang tampak aneh diantara surat bisnisnya :

Dari Persaudaraan Luxor, Seksi V kepada H.S.Olcott.

Saudara Pendatang Baru ( neophyte ), salam kami padamu.

Dia yang mencari kami akan menemukan kami. cobalah. Tenangkan pikirmu - buang/singkirkan semua keraguan yang buruk. Kami mengamati dan menjaga semua prajurit kami yang setia. Sdr. Helena adalah abdi yang gagah berani dan dapat dipercaya. Bukalah Rohmu pada keyakinan, percayalan dan dia akan membawamu ke pintu gerbang emas kesunyataan. Dia tidak takut pada pedang ataupun api, namun jiwanya peka terhadap pencemaran kehormatan, dan ia mempunyai alasan untuk tidak percaya akan hari depan.

Surat ini juga menyatakan bahwa tiga orang anggota Persaudaraan Agung telah mengamati Olcott. Sapaan 'Saudara Pendatang Baru' ( Brother Neophyte ) artinya bahwa ia diterima sebagai calon siswa. Maka Olcott sangat gembira, tetapi mungkinkah ini hanya olok-olokan Blavatsky ? Di antara surat-surat yang diterimanya ternyata ada juga surat dari Blavatsky yang saat itu masih berada di Philadelphia, yang memberi tahu bahwa pesan dari Persaudaraan Agung itu datang melalui dia. Lalu Blavatsky memberi peringatan agar berhati-hati, pikir dahulu sebelum terjun, sementara masih bisa me-

mutuskan hubungan. Namun bila sudah diterima tawaran sebagai 'neofit' maka tak bisa melangkah kembali. Pencobaan dan godaah bertubi-tubi akan menghujannya. Bila niatnya sudah bulat, agar ingat akan nasehat Blavatsky, . . . sabar, yakin, jangan bertanya, patuh sepenuhnya dan . . . diam.

Meskipun berat persyaratan itu, terutama bagi seorang Yankee niat Olcott sudah bulat, karena keinginannya untuk mendapatkan pengetahuan gaib dan hidup dalam pengabdian sangat besar. Beberapa hari kemudian diterimanya surat dari Blavatsky bahwa Persaudaraan Agung telah menugaskannya untuk mulai memberikan *m.*~struksi kebatinan kepada Olcott, meskipun Blavatsky sendiri merasa berat dan kurang mampu.

Sejak saat itu berdatangan surat-surat dari Persaudaraan Luxor; Pada bulan 3 Juli 1875 diterima surat yang memerintahkan untuk mencari apartemen bagi Blavatsky di New York, dan agar setiap hari Olcott datang menemuinya. Selain itu agar diusahakan para cerdik pandai terbaik terkumpul di sekitar Blavatsky. Mereka berdua diharapkan menjadi saluran bagi karya Persaudaraan Agung untuk menajamkan intuisi sekelompok orang dengan harapan agar dapat memberi cahaya baru pada dunia. Menghadapi reaksi publik atas hubungannya dengan Blavatsky, seorang Mahatma menasehatkan 'janganlah takut manusia yang kekal, jangan acuhkan desas-desus buruk dan opini publik.'

Tidak sulit bagi Olcott untuk mengumpulkan para cerdik-pandai di sekitar Blavatsky, karena ia memang merupakan magnet bagi orang-orang yang tertarik kepada okultisme dan tradisi Timur.

Di masa itu Olcott sangat sibuk; di samping sebagai pengacara, ia masih meliput fenomena spiritisme untuk harian/majalah hingga perhatian umum selalu terpicat pada masalah ini. Selain itu seluruh waktu luangnya ia gunakan di Irving Place 46, apartemen Blavatsky, yang segera berkembang menjadi tempat pertemuan untuk membahas okultisme. Pada waktu itu Blavatsky diperintahkan untuk mulai mengungkapkan kebenaran di balik fenomena spiritisme. Sudah dibayangkan kontroversi dan tentangan yang akan dihadapi. Majalah 'Spiritual Scientist' yang mula-mula memuat ungkapan itu, yang kemudian meluas ke harian-harian umum, sehingga Blavatsky dan Olcott menjadi pembicaraan umum dan sebagaimana diperkirakan mendapat banyak kecaman.

Pada bulan Agustus 1875 Olcott sering bertemu dengan ahli-ahli seni okult, seakanakan secara 'kebetulan'. Pada suatu hari ia

berkenalan dengan orang Hindu yang kemudian diundangnya ke rumah. Di situ orang tersebut memperlihatkan kegaiban yang sangat menarik. Kamar tidur yang dapat dilihat dari ruang duduknya melalui pintu lipat berubah menjadi arena kenampakan gaib yang silih berganti. Beberapa hari kemudian Olcott menulis kontribusi jurnalistik yang pertama tentang filosofi esoteris, dalam bentuk surat panjang yang berjudul 'The immortal life', dimuat oleh 'New York Tribune' 30 Agustus 1875.

Pertemuan-pertemuan di Irving Place itu akhirnya mendorong terbentuknya Perhimpunan Theosofi pada tanggal 17 November 1875 sebagaimana ditugaskan kepada Blavatsky oleh Gurunya. Ide mendirikan perhimpunan itu mula-mula timbul pada tanggal 17 September v/aktu 17 orang mendengarkan ceramah G.H.Felt, seorang genius, tentang proporsi bangunan Mesir Purba. Ia bahkan yakin dalil-dalil yang ditemukannya kembali bisa membangkitkan / invokasi spirit elemantal. Rupanya angka 7 kesukaan Olcott sangat berperan.

Pemilihan Olcott sebagai ketua/presiden Perhimpunan Theosofi ini memang direncanakan oleh para Mahatma yang berdiri di belakang gerakan ini, yang menemukan padanya pemimpin yang sesuai - seorang dengan keberanian moral yang besar - tidak mementingkan diri sendiri dan lain-lain kualitas yang baik, untuk dipertemukan dengan Blavatsky sebagai saluran okultisme.

Dalam pidato pelantikan." Perhimpunan Theosofi ia menyatakan niatnya untuk mencufahkan seluruh hidupnya pada Perhimpunan. Ia juga mempromosikan rencana Felt untuk mengadakan percobaan untuk memanggil elemental. Namun percobaan ini gagal. Akibatnya anggauta-anggauta yang tujuannya hanya memburu fenomena gaib satu demi satu mundur, dan Perhimpunan makin merana. Maka timbul pemikiran untuk pindah ke India, di mana tradisi spiritual mungkin lebih mendukung perkembangan Perhimpunan Theosofi.

Dalam tahun 1876 sampai 1877 Olcott membantu Blavatsky dalam menyatakan pemikirannya dalam bahasa Inggris yang baik untuk penulisan buku 'Isis unveiled'. Siang ia bekerja sebagai pengacara, maka malam demi malam ia membantu mengoreksi teks bukunya, biasanya sampai jam 2 malam. Dalam masa itu Olcott belajar demikian banyak, seakan pendidikan seumur hidup dimampatkan dalam waktu kurang dari 2 tahun. Selama itu ia juga berkesempatan mengenal berbagai pribadi yang menggunakan Blavatsky sebagai 'tulku' untuk mengungkapkan pemikirannya.

Suatu peristiwa yang menghebohkan pada masa itu adalah kremasi jenazah Baron de Palm, yang baru pertama kali terjadi di Amerika Serikat. Meskipun banyak yang menentang dan berbagai hambatan harus dihadapi, akhirnya Olcott berhasil juga memenuhi permintaan Baron de Palm.

Pada suatu larut malam, Olcott membaca buku di kamarnya ketika tiba-tiba didatangi Gurunya. Begitu agung dan cemerlang penampilannya hingga Olcott sangat terpesona dan spontan berlutut (sesuatu yang tak masuk akal bagi seorang Yankee). Di situ Gurunya menjelaskan tugas besar yang diserahkan padanya. Untuk meyakinkan muridnya akan kehadirannya, serbannya ia ditinggalkan dan sampai sekarang masih tersimpan di Adyar.

Berbagai masalah masih menahan Olcott di New York, meskipun tak diragukan lagi bahwa mereka harus pergi ke India. Antara lain ia ingin melihat kedua anaknya (yang ikut ibunya) maupun dulu dalam menempuh kariernya, juga ia ingin menyiapkan sumber biaya untuk hidup di India. Kemudian diterima surat seorang Mahatma agar ia jangan merisaukan anaknya, karena urusan mereka akan dibereskan, dan agar ia memusatkan perhatiannya pada tugas utamanya. Ke dua anaknya itu pun ternyata mendapat pekerjaan, satu di San Fransisko dan satu lagi dibantu W.Q. Dudge (anggota pendiri Perhimpunan) untuk mendapatkan pekerjaan di New York.

Sesuai instruksi mereka berangkat dari Amerika pada tanggal 17 Desember 1878, dan setelah mampir di Inggris (London) di mana telah terbentuk cabang Perhimpunan, pada tanggal 16 Februari 1879 kapal mereka merapat di Bombay. Sambutan orang India pada resepsi yang diadakan untuk Olcott dan Blavatsky sangat mengharukan Olcott.

Di Bombay Olcott mulai dengan rangkaian kunjungan dan pidato tentang Theosofi dan kebangkitan Hinduisme yang selalu mendapat sambutan meriah. Korespondensi tentang Theosofi makin meningkat, dan sering kali harus dijawab pertanyaan-pertanyaan yang sama. Maka timbullah ide untuk menerbitkan majalah 'The Theosophist' yang didukung juga oleh para Mahatma. Nomer ke 4, 3 Januari 1880 mulai memberikan keuntungan dengan 621 orang langganan, dan sejak itu tumbuh makin kuat dan dapat mendukung hidup Olcott dan Blavatsky sekedarnya.

Dalam perjalanan kelilingnya, suatu saat kedua tokoh itu

menjadi tamu Maharaja Benares, dan memutuskan untuk menjadikan semboyan keluarga Maharaja 'Satyan Nasthi Paroh Dharma' semboyan bagi Perhimpunan Theosofi. Dalam kunjungan pertama di Madras, bulan Mei 1882 mereka menerima sambutan yang meriah dan membentuk cabang Perhimpunan baru. Di antara sahabat baru di Madras terdapat T.Subba Row, seorang pengacara yang cemerlang, yang kemudian mempunyai peranan penting dalam Perhimpunan. Pada kesempatan itu mereka menemukan Adyar yang kemudian menjadi Pusat Perhimpunan sampai selorang.

Pada tahun 1884, Olcott dan Blavatsky melakukan perjalanan pertama dari India ke Eropa untuk berkeliling mengunjungi cabang-cabang Perhimpunan; suatu perjalanan yang memakan waktu hampir setahun. Seluruhnya telah dilakukan 10 kali perjalanan keliling Eropa, 3 kali ke Amerika dan 2 kali ke Australia dan Selandia Baru. Dalam jadwal perjalanannya tercatat bahwa Olcott sampai di Batavia 26 Maret, Semarang 28 Maret, Surabaya 29 Maret 1897; tetapi sepertinya tidak singgah.

Peranan Olcott dalam Perhimpunan adalah dalam organisasi dan penyebarluasan ajaran Theosofi; dalam bergerak keluar. • Sedangkan Blavatsky merupakan saluran ajaran Theosofi, namun ia tidak berbakat sebagai pembicara di muka umum. Olcott menerima peranan tersebut, meskipun akibatnya ia tak sempat mengembangkan batinnya, hal yang memerlukan ketenagahan dan kesunyian atau keheningan untuk menjalankan latihan spiritual secara menerus.

Akan disambung dengan :  
'Kebangkitan Agama Buddha'

#### Kebangkitan Agama Buddha.

Perhatian Olcott terhadap Buddhisme dimulai bersamaan dengan perhatiannya terhadap okultisme. Dari korespondensinya dengan kepala penceta Sumangala dan bikhu Viegittuvatte, Olcott mendengar tentang penindasan agama Buddha di Sri Lanka. Pemerintah jajahan Inggris menggunakan agama Kristen sebagai alat politik untuk menundukkan orang Singhala. Biasanya, perkawinan harus dilakukan di gereja untuk dapat dianggap resmi / sah, hal yang diperlukan untuk mendapatkan bermacam-macam jabatan resmi dan kemudahan. Juga di bidang pendidikan bagi anak Buddha dikenakan hambatan. Antara tahun 1860 - 1880, timbul pertentangan terbuka dengan agama Buddha dengan serangan dan debat terhadap ajarannya. Dalam suasana yang panas itu, pada bulan Mei 1880 Olcott bersama B. Javatsky berkunjung ke Sri Lanka. Dan mereka menerima sambutan yang meriah. Segera setelah kedatangannya di Sri Lanka, Olcott dan B. Javatsky mengucapkan Pancasila Sila sebagai tanda menerima ajaran Buddha. Rombongan mereka bergeser dari desa ke desa ke desa dan pusat-pusat agama yang lain. Olcott memberikan ceramah kepada beribu-ribu pendengar yang antusias di kuil-kuil, balairung atau tempat terbuka. Ia membakar semangat dan harga diri para pendengarnya untuk memperjuangkan hak penganut agama Buddha. Selain berceramah juga dilakukan diskusi-diskusi panjang dengan para pendeta tentang metafisika Buddha.

Pada kunjungan-kunjungannya di Sri Lanka, Olcott menyoroti bahwa para bikhu tidak memahami-prinsip-prinsip agamanya sendiri. Maka ia lalu menyusun buku kecil 'Buddhist Catechism' Untuk menyusunnya ia membaca sekitar 10 000 halaman buku tentang Buddhisme. Kata demi kata. naskah buku kecil itu dibahas dengan kepala pendeta Sumangala, hingga terbit pertamakali pada tahun 1881. Sejak itu buku tersebut telah diterjemahkan ke dalam 20 bahasa lain.

Olcott memperjuangkan kebebasan dan hak beragama rakyat Sri Lanka tidak hanya kepada Gubernur, tetapi sampai ke

Sekretaris Negara urusan Jajahan di Inggris. Sehingga akhirnya orang Sri Lanka tidak perlu lagi pinjam pakaian barat yang kaku dan resmi untuk dapat meresmikan perkawinannya di gereja, dan Hari Vaisak menjadi hari libur nasional. Olcott juga ikut merancang bendera Buddhis yang terdiri dari warna-warna aura Sang Buddha sesuai dengan urutannya.

Mendengar tentang sukses Olcott dalam membangkitkan agama Buddha di Sri Lanka, nagara Buddhis lain ikut minta bantuannya. Pada tahun 1834 Olcott diundang ke Birma oleh rajanya untuk berbincang-bincang tentang gerakan Buddhis. Tetapi menurut kesannya Birma rakyatnya saleh dan bikhunya mempunyai standar yang tinggi, maka tidak diperlukan kebangkian. Pada tahun 1831 Olcott mendengar bahwa Birma berhasil mengumpulkan dana yang besar untuk mengirimkan misi Buddhis ke Eropa. Meskipun hal ini menunjukkan semangat yang patut dihargai, Olcott berpendapat bahwa saatnya belum tepat, dan bahwa terlebih dahulu harus digalang persatuan di antara aliran-aliran Buddhis. Untuk keperluan itu, pada tahun 1891 Olcott mengundang wakil-wakil dari Jepang, Birma dan Sri Lanka ke Adyar. Meskipun ide tersebut dalam garis besarnya segera diterima, diperlukan dua minggu untuk membandingkan aliran Theravada dan Mahayana. Tidaklah sulit untuk mendapatkan persetujuan dari Sri Lanka dan Birma, namun dengan Jepang yang mewakili aliran Mahayana, Olcott mengalami banyak kesulitan, meskipun akhirnya tercapai persetujuan juga di antara ke sembilan sekte agama Buddha di Jepang.

Demikian mendesak diraskannya usaha mempersatukan dan membangkitkan umat Buddhis dan demikian besar kepercayaan yang dilimpahkan padanya, hingga suatu ketika di Jepang Olcott mengusulkan pengunduran dirinya sebagai Ketua Perhimpunan Theosofi dan menyerahkannya kepada Blavatsky. Tentu saja Blavatsky menolak mentah-mentah, bahkan mengancam akan keluar dari perhimpunan. Namun bukan protes Blavatsky yang merugikan niatnya, tetapi peringatan seseorang yang lebih tinggi, agar Olcott tetap pada tugas yang dipercayakan padanya, dan rencana pengembangan agama Buddha ditunda dulu.

Kunjungan Olcott yang pertama ke Jepang terjadi pada tahun 1889, atas undangan yang mendesak dari suatu komite nasional terdiri dari bikhu-bikhu muda yang datang ke Adyar. Pada Kongres Tahunan Perhimpunan Theosofi, Noguchi, wakil komite



tersebut berbicara tentang kondisi Buddhisme yang menyedihkan di negerinya, meskipun selama berabad-abad merupakan agama nasional. Kondisi moral para bikhu rendah dan rakyatnya apatis terhadap agama. Sayangnya yang diharapkan dapat menolong situasi adalah Olcott yang telah berhasil mencapai keajaiban kebangkitan agama Buddha di Sri Lanka. Maka diharapkan Perhimpunan Theosofi bersedia meminjamkan Olcott untuk datang ke Jepang, membangkitkan harapan orang-orang tua dan menimbulkan keberanian anak muda, membuktikan kepada para lulusan universitas dari dalam maupun luar negeri ( USA dan Eropa ) bahwa ilmu pengetahuan barat bukannya tanpa salah dan bukan pengganti, namun mitra alami dari agama. Noguchi datang untuk menjemput Olcott agar mau pergi ke Jepang.

Kedatangan Olcott bersama Noguchi dan Dharmapala dari Sri Lanka disambut dengan meriah oleh sembilan sekte agama Buddha di Jepang- dan Olcott berhasil dalam menghimbau ke sembilan sekte tersebut agar bersatu.

#### Olcott sebagai Penyembuh, 1882 - 1883

Pada masa mudanya sebagai petani di Ohio, Olcott menaruh minat yang besar pada mesmerisme/~yang waktu itu diperkenalkan oleh Dr.F.A.Mesmer dari Austria. Olcott yang mempunyai vitalitas yang besar ternyata berhasil mencobanya. Kesempatan menerapkan kemampuannya ini timbul sewaktu anak tetangganya harus menjalani operasi gigi yang sulit. Pada jaman itu anaestesi kimia belum tersedia secara meluas, terutama di daerah luar kota. Dan ternyata Olcott berhasil memberikan mati rasa lokal pada bagian yang akan dioperasi, hingga operasi berjalan lancar, tanpa rasa sakit pada anak tersebut.

Pada tahun 1882, waktu sibuk-sibuknya membangkitkan kembali agama Buddha di Sri Lanka dan mengumpulkan dana untuk sekolah Buddhis, para misionaris sedang mengusahakan tempat penyembuhan semacam Lourdes di suatu sumber air. Timbullah pemikiran padanya apakah para bikhu tidak dapat mengusahakan penyembuhan atas nama Sang Buddha ? Tidak lama kemudian saat Olcott mengumpulkan dana untuk pendidikan/sekolah Buddhis di Galle, seorang lumpuh datang ikut menyumbang satu rupee dengan minta maaf bahwa ia hanya menyumbang sedikit, karena sebelah tangan dan kakinya lumpuh sejak 8 tahun yang lalu, hingga ia

r ( sejenis hipnotisme ) •

tidak dapat bekerja. Olcott menaruh simpati padanya, lalu timbul keyakinan dalam hatinya bahwa inilah suatu kesempatan untuk mencoba usaha penyembuhan. Diam-diam ia mengusap-usapkan tangannya secara mesmerik dada lengan orang itu. Malamnya orang lumpuh itu datang kembali mengucapkan terima kasih, karena lengannya telah dapat digerakkan sedikit. Orang tersebut dapat disembuhkan dalam waktu 8 hari; ia kembali dapat meloncat-loncat dengan kakinya yang lumpuh dan menulis dengan tangannya yang semula lumpuh, serta menulis pernyataan tentang kesembuhannya untuk majalah *Buddhis*.

Beberapa hari kemudian waktu Olcott akan memberikan ceramah di suatu tempat, 18 km dari Galle ada desas-desus bahwa para misionaris akan menyerangnya. Di antara para *Buddhis* yang datang berjalan sejauh itu untuk melindunginya, terdapat pula bekas pasiennya yang lumpuh itu. Berita penyembuhannya tentu segera meluas, dan makin lama makin banyak orang sakit yang datang padanya minta disembuhkan. Di antaranya ada yang lumpuh, rematik, buta, tuli atau bisu, ayan dsb. Dalam waktu seminggu rumah penginapannya didatangi orang sakit dari subuh hingga jauh malam. Sejak itu Olcott melakukan penyembuhan berjam-jam setiap hari sampai ia merasa habis vitalitasnya. Tidak semua berhasil sembuh, tetapi banyak penyembuhan yang tampaknya seperti mujizat bagi penduduk. Maka di setiap tempat persinggahannya, Olcott selalu ditunggu pasien-pasien, bahkan di stasiun-stasiun kereta api yang dilewatinya, walaupun waktu persinggahan hanya beberapa menit. Tidak semua pasien dapat disembuhkan, dalam kata lain, peka terhadap daya magnetismenya. Maka kemudian Olcott mencari cara pengujian kepekaan orang, yang getaran auranya sesuai dengan dia, hingga dapat menyeleksi mana yang dapat disembuhkan dan menghemat tenaga dan waktunya.

Belas kasih terhadap pasiennya juga merupakan faktor yang menentukan dalam suatu penyembuhan. Pada suatu hari seorang yang lumpuh separoh badannya dihadapkan padanya, dan dalam waktu kurang dari setengah jam orang itu telah dapat memutarputarkan lengannya dan menggerakkan jarinya. Kemudian Olcott istirahat sambil ngobrol-ngobrol dengan anggota komite pengumpulan dana untuk pendidikan. Didengarnya bahwa orang tersebut telah mengeluarkan 1500 rupee untuk dokter-dokter tanpa hasil. Tetapi di balik itu ia juga dikenal sebagai orang yang tamak dan

keji. Seketika perasaan Olcott terhadapnya berbalik, karena satu hal yang sangat dimuaki oleh Olcott adalah ketamakan akan uang. Olcott lalu menyuruh seseorang menanyakan kepada orang lumpuh yang kaya itu berapa yang akan ia sumbangkan untuk dana pehdi-dikan. Atas pertanyaan ini orang itu merengek bahwa ia miskin dan telah mengeluarkan banyak sekali untuk dokter-dokter, dan bahwa dia hanya dapat menyumbang kan satu rupee ! Olcott sangat muak mendengarnya dan minta agar orang itu dibav/a pergi saja. Tetapi kemudian ia sadar bahwa musuh-musuhnya mungkin akan mengambil manfaat dari sikapnya, lalu ia melanjutkan pe..."nyembuhannya hingga orang itu dapat berjalan dalam waktu setengah jam. Tetapi Sua minggu kemudian saat Olcott kembali ke tempat tersebut, ternyata orang itu lumpuh kembali kakinya, meskipun tangannya masih baik. Itu adalah akibat perasaan si penyembuh terhadap pasiennya saat mengobati kakinya.

Di Kalkut.asaat Olcott merasa dirinya penuh vitalitas ia juga pernah seketika menyembuhkan kelumpuhan wajah seseorang dari jarak sejauh ujung ruangan yang besar. tetapi ia tidak mau menyimpang dari rute ceramahnya demi uang ujin'uk menyembuhkan seorang yang kaya.

Dalam setahun itu ia melakukan penyembuhan terhadap kira-kira 8000 orang. Dalam satu acara keliling sejauh 3000 km di India ia menangani 2812 orang dalam waktu 75 hari, di samping acara pokoknya memberikan ceramah dan meresmikan peridirian 12 cabarjg perhimpunan Theosofi. Namun ia yakin bahwa semua itu tidak mungkin dilakukan sendiri olehnya tanpa bantuan para Mahatma, meskipun hal itu tidak pernah ciferitahukan langsung padanya. Dan memang ada tanda-tanda bchv/a para Mahatma rriembantunya. Hal ini ternyata misalnya pada saat ia menolong seorang yang buta, beberapa kali orang *iiu* dengan mate tertutup melihat seseorang yang bercahaya, bermata biru dan berambut pirang dan berwajah Eropa. Olcott mengenal deskripsi itu sebagai salah seorang Mahatma . Kejadlan ini dicatatnya di bawah tanggal 21 April 1883.

Setelah setahun lebih Olcott melakuksn penyembuhan, daya kekuatan penyembuhnya makin berkurang *4an* jarinya sendiri mulai mati rasa, tulang belakangnya terasa fak berdaya. Pada tanggal 19 Oktober 1883 ia menerima pesan dari para Mahatma melalui Darnodar ( anggauta Perhimpunan ), agar ia menghentikan

usaha penyembuhannya. Biasanya ia suka berenang di laut untuk memulihkan vitalitasnya, tetapi kali ini tidak lagi manjur. Pada permulaan tahun berikutnya, waktu Olcott bersama Blavatsky ke Eropa, kondisinya masih tetap begitu. Sampai pada suatu hari waktu istirahat *di* tepi danau yang indah di Bavaria ( Jerman Selatan) ia teringat akan nasehat Gurunya di waktu yang lalu, bahwa kekuatan syaraf dapat dipulihkan dengan berbaring di bawah pohon cemara / pinus atau cedar dengan menempelkan telapak kaki ke batang pohon, serta membiarkan magnetisme tanah dan aura pohon meresap dalam dirinya. Dengan demikian vitalitas dan kesehatannya pulih kembali.

**MAHAIMA LETTERS** , hal. 364

HSO dan HPB jauh dari sempurna - dalam segi tertentu bahkan sebaliknya. Tetapi mereka punya sesuatu yang sangat jarang kami temukan pada orang lain - tanpa pamrih dan kesediaan bergairah untuk pengorbanan-din demi kebaikan orang lain; betapa "banyak dosa" dapat ditutup oleh hal ini !

Hanya dalam kesulitan kami dapat melihat orang sejatinya. Manusia jantanlah bila seseorang dengan tegas menerima bagianya dalam Karma kolektif dari kelompok kerjanya, dan tak membiarkan dirinya menjadi getir, dan memandang orang lain dalam warna yang lebih gelap dari sebenarnya, atau untuk melemparkan semua kesalahan kepada seorang "kambing hitam", korban yg khusus dipilih. Orang yang jujur seperti itu akan selalu kami lindungi, dan meskipun punya kekurangan, akan kami bantu untuk mengembangkan kebaikan yang ada padanya. Orang seperti itu sama sekali tanpa pamrih; ia membenamkan dirinya ke dalam kasusnya dan tidak memperhatikan keadaan tidak nyaman atau fitnah pribadi yang ditujukan padanya.

Master KH .

#### Pendidikan Bagi yang Tertindas.

Bersamaan dengan usaha kebangkitan agama Buddha di Sri Lanka, selama 8 bulan berkeliling ke seluruh pelosok negeri naik cicar, Olcott mengumpulkan dana pendidikan. Ia mensponsori berdirinya sekolah-sekolah dan akademi Buddhis, pada saat kolonialis menekan dan menghambat pendirian sekolah Buddhis. Dana bantuan pemerintah hanya diberikan kepada sekolah yang setiap hari mengajarkan Injil pada jam pertama. Saat itu hanya ada 4 sekolah Buddhis dibandingkan terhadap 805 sekolah Kristen. Pada tahun v/afatnya 1907 telah berdiri 205 sekolah dan 3 akademi Buddhis.

Dalam bulan Mei 1894 Olcott membeli sebidang tanah di desa Urur ( Madras ) tempat tinggal orang-orang Pariah ( Hariyan ) yang tak berkasta dan yang paling sengsara hidupnya. Di situ didirikan bangunan tanah liat untuk sekolah anak-anak Hariyan. Maka bulan berikutnya 45 anak Hariyan untuk pertama kali mendapatkan kesempatan untuk sekolah di 'Olcott Free School'. Perhatian Olcott pada nasib orang Pariah tidak berhenti sampai di situ saja. Pada tahun 1898 ia membuka sekolah yang ke dua, dengan nama 'HPB Memorial School', dan tahun berikutnya 'Darnoder Fres School', disusul dengan dua sekolah lagi. Dana bagi sekolah-sekolah yang muridnya tak akan mampu membayar ini sebagian besar datang dari Amerika Serikat. Miss S.E.Palmer dan guru-guru lain dari Amerika bahkan datang membantu usaha pendidikan anak Pariah tersebut. Miss Palmer bahkan juga mendirikan taman anak-anak yang saat itu belum dikenal di Madras. Maka tak lama kemudian guru-guru sekolah ber'kasta' datang di sekolah-sekolah Olcott bagi yang tak berkasta untuk mempelajari cara-cara pendidikan baru. Juga gubernur Madras ikut meninjau sekolahnya dan kemudian memberikan pengakuan dan bantuan dana, dan sekolah-sekolah lain mulai didirikan bagi orang Pariah. Sebagian dari sekolah-sekolah tersebut kini telah diserahkan kepada pemerintah, tetapi sampai sekarang dua sekolah masih dikelola Perhimpunan Theosofi dengan lebih dari 1000 orang murid berkat dana bantuan yang datang dari segala penjuru dunia.

Perhatian Olcott tidak terbatas pada mereka yang tertindas . saja, tetapi ia juga mensponsori berdirinya perguruan Sansekerta di bawah naungan Perhimpunan. Perpustakaan di Adyar pun yang mendirikan adalah Olcott, dengan mengusahakan pengumpulan naskah-naskah kuno yang tercerai-berai dari seluruh pelosok India.

Kebangkitan Kesadaran Nasional.

Pada tanggal 17 februari 1967 di Kolombo, Sri Lanka, diresmikan patung Kolonel Olcott bertepatan dengan peringatan 60 tahun wafatnya. Dalam rangka peringatan tersebut dikeluarkan prangko khusus dengan gambar Olcott dan bendera Buddhis yang turut dirancangnya. selain itu diterbitkan Olcott Memorial Volume, di mana Perdana Menteri Senanayake mengingatkan akan jasa Olcott dalam membangkitkan agama Buddha di Sri Lanka di saat Buddhism sedang surut. Kolonel Olcott juga dianggap sebagai pahlawan dalam perjuangan kemerdekaan Sri Lanka, yang memberikan inspirasi kepada pemimpin-pemimpin gerakan kemerdekaan. Ia merupakan pionir kebangkitan agama, kebudayaan dan kesadaran nasional.

Di India ia mendirikan beberapa perkumpulan pemuda; pada tahun 1884 ia membentuk Aryan League of Honor untuk remaja, yang antara lain bertujuan memecahkan batasan buatan antar kasta dan membangkitkan kebanggaan dalam warisan budaya India dan menganjurkan pandangan hidup sesuai standar moral yang tinggi menurut warisan tersebut. Di antara anggotanya ada pemuda Hindu, Parsi, Buddhis, Jainis. Ia yakin akan kebangkitan India di kemudian hari dan berusaha mempercepat datangnya kebangkitan. Seorang pendidik, Dr. Kewal Motwani menulis bahwa sebagai hasil dari himbauan Olcott pada rasa patriotik orang India, 17 orang di antara peserta konvensi Tahunan Perhimpunan Theosofi 1884 membentuk Indian National Union, yang kemudian berubah menjadi Indian National Congress, untuk berbakti dan bekerja demi tanah air. Maka sebenarnya Olcottlah yang menjadi bapak Indian National Congress, meskipun yang mendapat kehormatan tersebut adalah A.O.Hume ( yang juga merupakan anggota Perhimpunan Theosofi ). Usaha kebangkitan nasional ini kemudian diteruskan oleh Annie Besant yang menghayati Hinduisme dan menyentuh hati orang India dengan keahliannya berpidato dan ketajaman penanya.

#### Masa Akhir Hidupnya

Pada tahun terakhir dari masa aktif hidupnya, umur 74 tahun, Olcott melakukan perjalanan panjang ke Eropa dan Amerika, seakan mengucapkan selamat tinggal. Ia mengawali perjalanannya pada tanggal 15 Maret 1906 ke Sri Lanka, kemudian berturut-turut ke London dan cabang-cabang Perhimpunan di Inggris, ke Paris, Brussel, Amsterdam, Boston, Toledo, Chicago, New York. Selama perjalanan itu beberapa kali Olcott jatuh sakit. Dalam perjalanan pulang naik kapal, pada tanggal 3 Oktober ia jatuh dari tangga ( 14 anak tangga ). Sampai di Genoa ia sempat masuk rumah sakit selama 28 hari. Dalam keadaan sakit ia sampai di Kolombo, dan dirawat di rumah sakit beberapa hari, lalu pulang, sampai ke Adyar pada tanggal 11 Desember. Sepanjang jalan dari pelabuhan ditaburi bunga, sebagian besar oleh murid-murid sekolah "tak berkasta" yang ia dirikan.

Pada hari-hari terakhirnya ia didampingi oleh Marie Russak sebagai sekretaris pribadi, yang diikuti oleh pembantunya Miss Renda. Pertemuannya dengan Marie Russak sangat unik. Dalam perjalanan terakhirnya ke Eropa, kapalnya terhenti di Genoa terkena karantina karena ada penyakit di antara penumpangnya. Olcott dipindahkan ke kapal lain yang akan berangkat ke Southampton (Inggris), sehingga ia sampai di Inggris 4 hari sebelum waktunya, tanpa sempat memberi tahu. Maka tentu saja tidak ada yang akan menjemputnya. Tetapi waktu sampai di Southampton, pintunya diketuk seorang wanita setengah baya, yaitu Marie Russak. Ternyata dalam mimpi ia disuruh bapaknya almarhum untuk menjemput Olcott di Southampton dan memesan hotel untuknya di London. Pada hal saat . . . menerima pesan itu Marie sedang berada di Dresden, Jerman, Memang Marie pernah menulis surat, menceritakan bagaimana bapaknya menemuinya dalam mimpi, tak lama setelah ia wafat, dan menasehati agar membaca buku-buku Theosofi dan bermeditasi, yang akan memecahkan masalah hidup yang dihadapinya. Enam tahun kemudian bapaknya menyarankan agar menjadi anggota Perhimpunan,

Di London Olcott menghadapi perdebatan sengit tentang masalah Leadbeater yang sedang dipertentangkan. Marie sangat cemas

menyaksikan pertentangan itu. Begitukah **perhimpunan** untuk kasih dan persaudaraan universal yang diimpikannya ? Dan ia beranjak tidur dengan hati yang gundah, tetapi ketika bangun pagi harinya ia ingat akan nasehat bapaknya dalam mimpi agar ia mendasarkan hidup theosofisnya pada prinsip-prinsip Theosofi, bukan pada personalitas anggautanya. Mendengar ceritanya Olcott menanggapi bahwa nasehat itu sangat bijaksana. Badai selalu terpusat pada personalitas tertentu dan prinsip-prinsip dilupakan. Masalahnya adalah bahwa orang cenderung memuja-muja seorang pemimpin atau guru, dan bila kemudian didapatkan suatu kelemahan padanya, mereka kecewa dan mengutuk Theosofi. seharusnya diterima fakta bahwa tidak ada orang yg sempurna, maka jangan memuja-muja seseorang sebagai pahlawan.

Olcott menawarkan kepada Marie untuk ikut ke Adyar sebagai sekretaris pribadi. Sebenarnya Marie memang menginginkannya, tetapi sebagai penyanyi opera yang sedang menanjak namanya, banyak acara yang harus dipenuhi, hingga tak mungkin ia ikut pada tahun itu juga. Tetapi Olcott menjawab agar ia siap-siap saja dan hambatan-hambatan akan menyingkir. Saat Olcott dirawat **di** rumah sakit Genoa, Marie membawa kabar gembira bahwa **ia** bisa ikut ke Adyar dan **bahwa** semua hambatan telah tersingkir dengan sendirinya.

Pada saat Konvensi Tahunan di Adyar akhir tahun itu, Olcott masih bisa digotong dari kamar>nya untuk mengikuti Pembukaan, tetapi pidatonya dibacakan oleh Annie Besant. Pada Penutupan Konvensi Olcott membacakan Pidato Pelantikan Perhimpunan Theosofi di New York 1875, dan mengucapkan selamat tinggal kepada semua delegasi.

Beberapa masalah masih menjadi pemikiran Olcott, terutama tentang penggantinya. Menurut pandangannya Annie Besant paling cocok sebagai pengganti, tetapi menurut anggapannya Annie Besant terlalu banyak terlibat Sekolah Esoteris hingga tak mungkin menanggung beban ,berat> sebagai Ketua Perhimpunan. Namun saran Olcott agar dicari pengganti Ketua Sekolah Esoteris tidak diterima oleh Annie Besant, karena ia yang diserahi oleh Blavatsky, dan Annie Besant mengajukan anggauta senior lain sebagai Ketua. Dalam kekalutan pikirannya ia memohon bantuan Gurunya, dan pada tanggal 5 Januari 1907 ia menerima petunjuk dua orang Mahatma yang mendatangnya dalam badan astral Mereka. Marie yang waskita melihat Mereka dan men-



mendengar percakapannya, kemudian mencatatnya. Di situ Mereka menyatakan pencalonan Annie Besant dan bahwa Mereka akan membayangnya. Olcott yakin bahwa Annie Besant akan didukung mayoritas suara, karena dia memang sangat populer.

Pada tanggal 11 Januari ke dua Mahatma datang kembali memberikan petunjuk tentang masalah penting yang sedang dibahas, dan keraguan Olcott, yaitu apakah Annie Besant dan Leadbeater berada dibawah pesona, terpedaya dalam penglihatan gaibnya ? (hingga kini pun masih ada yang meragukan). Jawabannya sangat tegas, bahwa tidak ada pesona ( delusion ) apa pun dan bahwa ke dua orang itu bekerja pada alam tingkat tinggi atas instruksi Gurunya. Tentang kontroversi yang menyangkut Leadbeater dijawab bahwa Mereka memang tidak menyetujui tindakannya, namun bila ditunggu sampai ada manusia yang sempurna, pengetahuan esoterik tidak akan pernah terbabarkan. Kesalahan terhadapnya adalah bahwa hal tersebut diumumkan, dan Olcott dianjurkan agar mengirimkan surat permintaan maaf atas kesusahan yang telah ditimpakan padanya. Selain itu agar ditulis artikel tentang penjelasan ini, agar diketahui para anggota Perhimpunan, bahwa para Mahatma masih tetap berada di belakang dan mendukung Perhimpunan Theosofi, dan bahwa Mereka telah bekerja melalui Annie Besant dan Leadbeater. Leadbeater dianggap telah merupakan cahaya bagi Perhimpunan. Dua hari kemudian surat dan artikel tersebut didiktekan Olcott kepada Marie. Dan ketika Olcott sedang memikir-mikir bagaimana mengakhiri artikel itu, datanglah Gurunya, menyatakan bahwa Dia sendiri yang akan mendiktekan kata penutup itu. Intinya merupakan peringatan agar tetap bersatu dalam persaudaraan dan percaya pada Mereka yang berdiri di belakang Perhimpunan Theosofi. Artikel tersebut dimuat dalam 'The Theosophist' Februari 1907 di bawah judul 'A recent conversation with the Mahatmas' Maka akhirnya Leadbeater kembali dalam Perhimpunan dan menjadi salah satu pemukanya.

Pada hari-hari terakhirnya Olcott berusaha melunasi segala hutang-hutangnya; misalnya kepada penjahitnya, yang dipanggil dan ditanya apakah masih ada hutang yang belum terbayar. Setelah dijawab tidak ada, maka Olcott mengatakan bahwa ia tidak akan memerlukan jas lagi, dan dua jas yang masih baik diberikan untuk anak si penjahit berikut sejumlah uang untuk isterinya yang sedang hamil. Berbagai surat didiktekan kepada Marie, meminta maaf kepada orang-orang yang ia rasakan pernah

disakitinya; orang-orang dengan siapa ia pernah berselisih dipanggilnya untuk menyelesaikan raasalahnya.

Sering kali Maria diminta untuk membacakan 'Bhagavad Gita' karangan Edward Arnold. Yang paling disukai adalah Percakapan ke 12, di mana dinyatakan bahwa mereka yang bekerja tanpa pamrih, melakukan tugas-tugas yang diridhoi sebagai persembahan padaNya, pada akhirnya akan sampai padaNya.

Selain para Mahatma, Blavatsky dan Damodar juga mengunjungi Olcott dalam badan astralnya. Pada tanggal 3 Februari terakhir kali para Mahatma mengunjungi Olcott dalam keadaan hidup (jasmaninya), menyatakan pujian dan terima kasih atas kesetiaan dan karyanya untuk Perhimpunan. Sesudah itu kondisinya sehatannya mundur dengan cepat.

Pada tanggal 17 Februari Gurunya dan dua Mahatma lain beserta Blavatsky menjemput Olcott. Sesuai dengan kecintaannya pada angka tujuh, badan etherisnya terpisah pada jam 7.17 , dan pada jam 7.27 benang perak yang menghubungkannya dengan badan fisik diputus sendiri oleh Gurunya, lalu Mereka membawa Olcott ke ashramNya di Himalaya.

Telah dipenuhinya janji pada Pidato Peiantikan Perhimpunan . . . "come well, come ill, my heart, my soul and my strength are pledged to this cause, and I shall stand fast while I have a breath of life in me, though all others shall retire and leave me to stand alone."

Rujukan : Howard Murphet. Hammer on the mountain. Quest.

Kolonel Olcott di alam astral.

Dalam tulisannya "Setia sampai mati", CW Leadbeater menceritakan bahwa Olcott sesudah wafat untuk sementara waktu tidak sadar, tetapi sekarang (Nov 1908) sadar/bangun dan aktif sepenuhnya. Karena Leadbeater selalu terkait secara mendalam dengan Olcott, maka Masternya minta agar . bertindak sebagai semacam pemandu bila perlu, dan menjelaskan padanya apa yang ingin diketahui. Olcott selalu sangat tertarik pada daya-daya kekuatan dan kemungkinan di alam astral, dan segera setelah ia dapat melihat alam astral dengan jelas, ia penuh keinginan yang bergairah dan tak tertahan untuk mengetahui bagaimana segala sesuatu dilakukan, untuk memahami nalarnya, dan belajar melakukannya sendiri. Ia mempunyai kemaaan: .yang luar biasa kuatnya dalam arah-arrah tertentu, dan hal itu menjadikan banyak experimen mudah baginya, bahkan ketika masih baru. Ia merasa paling cocok dengan pekerjaan yang menyangkut penggunaan kekuatan - untuk berjuang, rrienyembuhkan, melindungi. Ia penuh dengan gagasan skema-skema besar bagi masa depan, dan entusias seperti sedia kala mengenai Perhimpunan yang ia cintai.

Theosophist, Nov 1908

\* \* \* \* \*

Berikut ini adalah pesan Presiden kita yang terakhir, yang ditanda tangani sendiri pada tanggal 2 Februari untuk dibacakan di atas tubuhnya..

*Kepada saudara-saudaraku yang tercinta dalam badan fisik;  
"Saya ucapkan selamat berpisah. Dalam megenang soya, lanjutkanlah karya agung yang menyatakan dan menjalankan persaudaraan religi.  
Kepada saudara-saudaraku tercinta di alam-alam yang lebih luhur; saya sampaikan salam dan saya dalang kepadamu, dan memohon dengan sangat untuk membantu saya mengesankan pada semua orang di burnt bahwa "tak ada sesuatu yang melebihi kesunyataan " dan bahwa dalam persaudaraan religi terletak perdamaian dan kemajuan umat manusia "*